

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan peralihan individu dari masa remaja menuju masa pendewasaan. Mahasiswa juga memiliki tanggung jawab secara personal untuk menentukan keputusan dan mengelola keuangan pribadi karena mayoritas dari mahasiswa memilih untuk menempuh pendidikan di luar kota yang terpisah dari orang tua. Kondisi yang terpisah dari orang tua menuntut mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadi secara bijak. Namun tidak sedikit dari para mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik. Menurut Irin Widayati (2012) ,ketika seorang mahasiswa terlepas dari orang tua maka mahasiswa cenderung untuk mengelola keuangan pribadi secara bebas. Hal ini dikarenakan adanya perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

*Financial management behavior* merupakan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya dengan sebaik mungkin berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan (Naila dan Rr. Iramani 2013). Mahasiswa secara psikologis sudah memiliki kematangan emosional dalam mengelola keuangan, merencanakan investasi, dan lebih bijak dalam pengambilan keputusan keuangan, serta memiliki pengetahuan keuangan. Menurut Suryanto (2017) Sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tua tergantung dari perilaku masing-masing. Ada kelompok mahasiswa yang mendapat kiriman bulanan dari orang

tuanya sebagian disisihkan untuk belajar investasi namun ada pula kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang kiriman dari orang tuanya, bahkan mahasiswa selalu meminta kiriman uang tambahan. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, candangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mahasiswa masih bingung dalam menentukan kebijakan uangnya.

Pada aspek psikologis, *Locus of Control* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan yang penyampaiannya pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli pembelajaran teori sosial. Robbins (2008) menyatakan bahwa *locus of control* dibagi menjadi dua yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal cenderung meyakini bahwa kemampuan dan kemauan diri sendiri lebih menentukan apa yang menjadi keberhasilan hidup, sedangkan *locus of control* eksternal cenderung meyakini bahwa kejadian dalam dirinya disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian dari Dwi Herlindawati (2015) menunjukan bahwa secara parsial *locus of control* dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian Dwi Herlindawati sejalan dengan penelitian Naila dan Rr. Iramani (2013) yang menyimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang berarti ketika mahasiswa memiliki *locus of control* internal maka mahasiswa akan lebih baik dalam pengelolaan keuangannya. Sebaliknya ketika mahasiswa memiliki *locus of control* eksternal maka pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut akan mengalami penurunan.

Adapun pada penelitian Grable, Park dan Joo (2009) terdapat perbedaan hasil yakni pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *Financial Knowledge* berhubungan positif dengan *Responsible Financial Behavior*. Tidak ada pengaruh secara langsung dari variabel *Locus of Control* dan *Household Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Ida dan Cinthia Yohana (2010) bahwa tidak terdapat pengaruh *locus of control* dan *personal income* terhadap *financial management behavior*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pengetahuan keuangan. Menurut teori dari Chen & Volpe (1998) memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan keputusannya. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani pengelolaan keuangan pribadi secara sistematis maka diperlukan pengetahuan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat member manfaat pada ekonomi. Hung (2009), mengatakan seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah cenderung tidak memahami masalah keuangan, kurang dalam melakukan perilaku keuangan yang baik dan kurang terampil dalam menghadapi guncangan ekonomi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Ersha Amanah, Dr. Dadan Rahadian, dan Aldila Irdianty (2016) bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. Semakin banyak seseorang menerima pendidikan maka *financial knowledge* orang tersebut juga akan bertambah sehingga seseorang

tersebut akan lebih banyak mencari tahu mengenai cara-cara untuk mengelola keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard (2011) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memberikan pengaruh besar terhadap perilaku keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan Irene Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) terdapat perbedaan hasil yakni *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, karena pendidikan keuangan kurang efektif di negara berpenghasilan menengah rendah atau daerah.

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah telah dijelaskan uraian di atas memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh *locus of control*, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan adanya perbedaan hasil para peneliti terdahulu pada variabel-variabel khususnya variabel *locus of control* dan pengetahuan keuangan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini dengan topik “Pengaruh *Locus of Control* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang nantinya akan dicari jawabannya, rumusan masalah tersebut adalah :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?

### 1.3 **Tujuan Penelitian**

Dari penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang ingin diketahui sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Untuk menguji pengaruh positif *locus of control* internal terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan tentang cara mengelola keuangan pribadi dan bisa melakukan pengelolaan keuangan secara baik dan efisien.

- b. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam pengelolaan keuangan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang diperkirakan akan menggunakan judul yang ada kaitannya atau bahkan sama dengan penelitian ini.

### 1.5 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penyusunan skripsi ini secara umum mengikuti aturan dari panduan yang tercantum pada buku pedoman penulisan. Adapun penyusunan dari skripsi dibagi menjadi lima bab utama yakni :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penyusunan penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrument penelitian, populasi sampel dan teknik pengembalian sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan mengenai sub bab tentang responden penelitian dari aspek demografi, atau perilaku, baik jenis kelamin, usia, program studi, semester,

uang saku perbulan dan pengeluaran perbulan dan serta hasil analisis dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

